

**ANALISIS PIUTANG TIDAK TERTAGIH DAN TINGKAT  
PERPUTARAN PIUTANG PADA PT MEDIA SARANA DATA (GMEDIA)  
YOGYAKARTA TAHUN 2019-2022**

**Fikih Triantoro**

**Abstrak**

Piutang merupakan aspek analisis fundamental bisnis dan sebagai salah satu elemen penting dalam suatu perusahaan yang keberadaannya memerlukan penanganan atau pengendalian khusus guna meningkatkan keuntungan perusahaan. Meskipun piutang membantu dalam menutup lebih banyak penjualan, piutang juga memiliki risiko. Risiko yang jelas terlihat adalah keterlambatan pembayaran atau tidak dibayar. Maka tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui piutang tidak tertagih dan tingkat perputaran piutang pada PT Media Sarana Data (Gmedia) Yogyakarta pada tahun 2019 sampai tahun 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif yang didasarkan pada analisis perputaran piutang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang tidak tertagih masih belum berjalan dengan baik dilihat dari standar pengukuran piutang tidak tertagih dan tingkat perputaran piutang mengalami penurunan.

**Kata Kunci:** *Piutang Tidak Tertagih, Perputaran Piutang*



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fikih Triantoro". Above the signature, the date "13/10 '23" is written in a smaller, stylized font.

***AN ANALYSIS OF UNCOLLECTED RECEIVABLES AND RECEIVABLES  
TURNOVER RATE AT PT MEDIA SARANA DATA (GMEDIA)  
YOGYAKARTA PERIOD 2019-2022***

***Fikih Triantoro***

***Abstract***

*Receivables are an aspect of business fundamental analysis and as one of the important elements in a company whose existence requires special handling or control in order to increase company profits. Although receivables help in closing more sales, they also carry risks. The obvious risk is late payments or non-payment. So the purpose of writing this Final Project Report is to find out uncollectible accounts receivable and the turnover rate of receivables at PT Media Sarana Data (Gmedia) Yogyakarta from 2019 to 2022. This research uses secondary data and data collection techniques used by documentation. The data analysis method used is quantitative with descriptive analysis based on accounts receivable turnover. The results of this study indicate that the management of uncollectible accounts is still not going well, seen from the standard measurement of uncollectible accounts and the turnover rate of receivables has decreased.*

***Keywords:*** *Bad Debts, Accounts Receivable Turnover*